

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 7E* TERHADAP HASIL BELAJAR STATISTIKA

Nopita Sari<sup>1</sup> Yumi Sarassanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>FTIK, IAIN Pontianak

sarievitta@gmail.com, yumisarassanti@yahoo.co.id

Corresponding author : sarievitta@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine the effect of the LC7e learning model on statistics learning outcomes. This research is a type of quantitative research using a quasi-experimental model with a posttest only control group design. The population in this study included all Islamic Education students at IAIN Pontianak. The sample in this study involved 35 semester IV students in the experimental class and 37 people in the control class who were taken randomly using cluster random sampling. The type of data in this research is quantitative data. The instrument used to obtain data in this study was a learning achievement test in statistics courses in the form of an essay test. Data were analyzed using inferential statistics using simple linear regression. Based on the results of data analysis,  $\text{sig} = 0.00 < \alpha = 0.05$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there are differences in learning outcomes in statistics courses between students who are given the LC7e learning model compared to students who are given conventional learning. It can be concluded that the average statistical learning outcomes of students who obtain LC7e are significantly higher than those of students who receive conventional learning. Therefore, it is suggested that the LC7e cooperative learning model can be used as an alternative for Islamic Religious Education lecturers in improving student statistical learning outcomes*

**Keywords:** LC7e Model, Learning Outcomes, Statistics

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran LC7e terhadap hasil belajar statistika. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model kuasi eksperimen dengan *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa pendidikan Agama Islam IAIN Pontianak. Sampel dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa semester IV sebanyak 35 orang pada kelas eksperimen dan 37 orang pada kelas kontrol yang diambil secara acak menggunakan *cluster random sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar pada mata kuliah statistika yang berbentuk *essay test*. Data dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $\text{sig} = 0.00 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar pada mata kuliah statistik antara mahasiswa yang diberi pembelajaran model LC7e dibandingkan dengan mahasiswa yang diberi pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar statistik mahasiswa yang memperoleh LC7e lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, disarankan model pembelajaran kooperatif tipe LC7e dapat digunakan sebagai alternatif untuk dosen Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar statistik mahasiswa.

**Kata Kunci :** Model LC7e, Hasil Belajar, Statistika

### Pendahuluan

Statistika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan cara pengumpulan data, pengolahan serta penganalisisannya, dan penarikan sebuah kesimpulan berdasarkan pengolahan dan penganalisisan yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan. Statistika dapat digunakan diberbagai bidang, seperti bidang sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan.

Pada bidang pendidikan, statistika sering digunakan untuk memberikan gambaran tentang kemajuan ilmu pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kadir 2015:1), bahwa statistika sangat penting perannya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pemahaman dan penerapan teori dalam berbagai bidang ilmu seperti pendidikan, psikologi, sosiologi, ekonomi, dan manajemen memerlukan pengetahuan tentang metode statistika. Kegunaan

statistika dapat terlihat dari sumbangsuhnya terhadap penemuan teori-teori baru yang diungkapkan dalam bentuk model-model statistika atau argument yang melibatkan konsep-konsep statisitika.

Statistika merupakan salah satu mata kuliah wajib di perguruan tinggi. Pembelajaran statistika diharapkan dapat membantu mahasiswa menangani informasi yang bersifat kuantitatif. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menggunakan pendekatan ilmiah dalam pemecahan masalah, melalui penelitian ilmiah mahasiswa belajar untuk berpikir secara logis, sistematis, obyektif dan kritis. Sudijono juga menyatakan bahwa statistik digunakan sebagai alat bantu, pada data eksak tersebut dapat ditarik kesimpulan secara logis, mengambil keputusan secara baik dan tepat, serta dapat memperkirakan atau meramalkan hal-hal yang mungkin terjadi dimasa mendatang, dan langkah konkret apa yang kemungkinan perlu dilakukan oleh seorang pendidik (Sudijono, 2010:11).

Hasil belajar mahasiswa merupakan salah satu yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Hasil belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) masih tergolong rendah terutama pada mata kuliah Statistika. Rendahnya hasil belajar mahasiswa tersebut karena ketidak mampuan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan dosen kurang tepat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar mahasiswa tidak maksimal.

Dosen masih menggunakan model konvensional dalam pembelajaran dan berperan penting untuk menentukan isi serta urutan langkah dalam penyampaian materi. Akibatnya pembelajaran kurang menarik minat belajar mahasiswa. Penilaian yang dilakukan dosen hanya bertumpu pada penilaian akhir seperti

penilaian sumatif, tidak pada penilaian yang mencakup beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa.

Hasil belajar statistika dapat berkembang melalui pendekatan, model, dan penilaian. Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Ada banyak model pembelajaran diantaranya model pembelajaran LC7e. Model *Learning Cycle 7e* memiliki 7 tahapan siklus belajar yaitu Fase *elicit, engage, explore, explain, elaborate, extend* dan *evaluate*. Keuntungan dari model LC7e adalah dapat membantu mahasiswa memperoleh konsep dan menerapkannya dalam konteks baru dan situasi nyata, dapat mengembangkan keterampilan belajar mahasiswa, dapat memperbaiki kemampuan mahasiswa (memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan dialog, dan semangat kerja kelompok/tim mahasiswa), dapat membantu mahasiswa untuk mengubah pandangan mahasiswa pada konsep yang terkait pada topik pembelajaran.

Jika kemampuan berpikir, emosional dan keterampilan mahasiswa meningkat, maka hasil belajar mahasiswa pun juga dapat meningkat Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu terkait penerapan model pembelajaran LC7e yang menyatakan bahwa model pembelajaran LC7e dan penilaian autentik pengaruh terhadap kemampuan penalaran statistika, kemampuan penalaran statistika mahasiswa yang menggunakan model LC7e akan lebih efektif jika diberi penilaian portofolio. dan kemampuan penalaran statistika mahasiswa yang menggunakan model konvensional akan lebih efektif jika diberi penilaian tes tertulis (Sari, 2017). dan hasil belajar Statistika (Sarassanti, 2023) yang menyatakan bahwa Data dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $\text{sig} = 0.0000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar pada mata kuliah statistik antara mahasiswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dibandingkan dengan mahasiswa yang diberi pembelajaran langsung. Dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar statistik mahasiswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Oleh karena itu, disarankan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat digunakan sebagai alternatif.

Hasil belajar merupakan salah satu *output* yang diperoleh oleh siswa setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan di kelas. Hal yang sama diungkapkan oleh Susanto (2013: 5) bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri mahasiswa sebagai hasil dari kegiatan proses pembelajaran. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud berbentuk perubahan perilaku mahasiswa yang sifatnya menetap. Abdullah (2015: 169) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa setelah memperoleh pengalaman belajar dan mengalami perubahan. Hasil belajar disini juga berarti kapabilitas yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan adanya perubahan ke arah yang positif. Rosdiati (2017: 316) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor. Menurut Yusuf (2017: 181) bahwa hasil belajar merupakan bentuk pencapaian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar disini merupakan simbol keberhasilan seorang dosen dalam membelajarkan mahasiswanya. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses belajar yang dapat

diukur dalam bentuk skor atau angka. Ketercapaian hasil belajar dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan menurut Susanto (2013: 6) dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif (pemahaman konsep), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan proses). Penelitian ini lebih berfokus pada aspek kognitif mahasiswa. Adapun kategori hasil belajar kognitif mahasiswa meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (Anderson et al., 2001: 66-88). Keenam kategori tersebutlah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan dalam penyusunan tes hasil belajar mahasiswa.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model kuasi eksperimen dengan desain kelompok *posttest only control group design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mahasiswa yang diajarkan dengan model pembelajaran LC7e dan model pembelajaran konvensional. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok dimana sampel yang diberikan perlakuan (pembelajaran LC7e) disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan disebut kelompok kontrol (pembelajaran konvensional).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada bulan September 2022 sampai Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Pontianak Prodi Pendidikan Agama Islam. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa prodi pendidikan agama islam di IAIN Pontianak pada mata kuliah statistik. Sampel dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa semester IV yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen sebanyak 35 orang dan kelas kontrol sebanyak 37 orang. Kedua kelas sampel ini dipilih secara acak menggunakan *cluster random sampling*.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas analisis menggunakan program software VPLS dan SPSS versi 22. Validitas menunjukkan ketepatan suatu alat ukur mengukur sesuatu yang diukurinya. Suatu instrumen dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud yang dikenakan oleh instrumen tersebut. Adapun

pemaparan terkait validitas konstruk sebagai berikut:

Peneliti melakukan uji validitas konstruk, data dilapangan yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan *Software Partial Least Square* (PLS) guna menguji valid atau tidaknya setiap butir pernyataan instrumen yang digunakan. Adapun gambar dari analisis *Software Partial Least Square* (PLS) setiap butir dapat dilihat uraian berikut ini:

Tabel 1  
Outer Model

Variable	Weight	Loading	Location	ResidVar	Redundan
		X <sub>1</sub> outward			
X <sub>1.1</sub>	0.151	0.890	.0000	0.376	.0000
X <sub>1.2</sub>	0.147	0.834	.0000	0.461	.0000
X <sub>1.3</sub>	0.141	0.827	.0000	0.471	.0000
X <sub>1.4</sub>	0.159	0.888	.0000	0.379	.0000
X <sub>1.5</sub>	0.155	0.885	.0000	0.384	.0000
X <sub>1.6</sub>	0.137	0.847	.0000	0.442	.0000
X <sub>1.7</sub>	0.142	0.857	.0000	0.427	.0000
X <sub>1.8</sub>	0.150	0.869	.0000	0.408	.0000
X <sub>1.9</sub>	0.137	0.820	.0000	0.482	.0000
X <sub>1.10</sub>	0.198	0.887	.0000	0.380	.0000
X <sub>1.11</sub>	0.200	0.800	.0000	0.361	.0000
X <sub>1.12</sub>	0.182	0.752	.0000	0.435	.0000
X <sub>1.13</sub>	0.186	0.789	.0000	0.364	.0000
X <sub>1.14</sub>	0.167	0.752	.0000	0.434	.0000
X <sub>1.15</sub>	0.177	0.755	.0000	0.430	.0000
X <sub>1.16</sub>	0.181	0.773	.0000	0.403	.0000
X <sub>1.17</sub>	0.204	0.765	.0000	0.414	.0000
X <sub>1.18</sub>	0.216	0.834	.0000	0.304	.0000
X <sub>1.19</sub>	0.193	0.749	.0000	0.439	.0000
X <sub>1.20</sub>	0.216	0.785	.0000	0.384	.0000
X <sub>1.21</sub>	0.220	0.848	.0000	0.280	.0000
X <sub>1.22</sub>	0.207	0.791	.0000	0.374	.0000

Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui lebih jelas terkait kriteria yang dikatakan valid dari pengolahan data kompetensi dosen bahwa nilai loading  $\geq 0,5$  maka dapat dikatakan butir soal tersebut valid.

Menurut Sudarmanto (2005: 89), “suatu alat ukur atau instrumen penelitian (kuesioner) dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur atau instrumen tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang

berbeda”. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan, alat ukur yang reliabel berarti akan memberikan hasil pengukuran yang relatif sama apabila dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut. Jika instrumen dapat dipercaya maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas data dengan menggunakan rumus *Cronbach’s Alpha* dan dapat dilihat dengan diolah program *SPSS versi 22.0 for*

Windows. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Outer Model

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	22

Pada hasil perhitungan SPSS, nilai Cronbach's Alpha adalah >0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa item hasil belajar memiliki predikat reliabel dan bisa digunakan untuk tahap kepercayaan pengembangan instrumen.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan homogenitas terhadap hasil belajar statistika mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan dalam keadaan homogen atau tidak.

Uji normalitas dengan menggunakan program software SPSS versi 20.0 untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3  
Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas A	,531	35	,175	,470	39	,075
Kelas F	,461	37	,210	,616	37	,125

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas, terlihat pada kolom kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil belajar mahasiswa kelas A dan kelas F menunjukkan nilai

sebesar 0,175 dan 0,210. Nilai signifikansi tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji homogenitas.

Tabel 4  
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
HB				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1,880	1	74	,241	

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,241. Karena nilai signifikansi 0,241 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas A dan kelas F tersebut adalah sama atau homogen dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya yaitu uji independent sample t-test.

Selanjutnya melakukan perhitungan persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = garis regresi/ variable response

$a$  = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal  
 $b$  = konstanta regresi (slope)  
 $X$  = variabel bebas/ predictor  
 Besarnya konstanta  $a$  dan  $b$  dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Yang mana  $n$  = jumlah data

Analisis persamaan regresi dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5  
 Hasil Regresi

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
In ( <i>soft skill</i> guru)	0,419	0,215
(Constant)	1,937	1,846

Berdasarkan hasil persamaan regresi antara *soft skill* guru dan hasil belajar peserta didik diketahui bahwa  $\hat{Y} = 1,937 + \ln(0,419X)$ . Hal ini berarti bahwa  $\ln(0,419)$  merupakan nilai koefisien regresi variabel  $X$  terhadap  $Y$ , jika variabel  $X$  mengalami kenaikan satu-satuan maka  $Y$  akan

mengalami peningkatan sebesar  $\ln(0,419X)$ .

Uji hipotesis dilakukan melalui uji T dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 22 yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6  
 Hasil Uji T

	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
Ln ( <i>LC7e</i> )	0,181	1,944	0,00
(Constant)		1,049	0,296

Berdasarkan hasil uji F diketahui sebagai berikut: Hal yang sama jika digunakan Nilai T-hitung  $1,944 > 1,65857$ , kesimpulannya juga terdapat pengaruh *LC7e* guru terhadap hasil belajar statistika mahasiswa. Nilai signifikansi power  $0,00 < 0,05$ . Dari 2 hal di atas maka yang diterima adalah  $H_a$  yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *LC7e* terhadap hasil belajar statistika mahasiswa.

Hasil belajar statistika mahasiswa diperoleh dengan diberikan tes kepada mahasiswa baik kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *LC7e*. Model pembelajaran *LC7e* adalah model pembelajaran yang bersifat *study centered* yaitu suatu model pembelajaran

yang berpusat pada mahasiswa serta didasarkan pada pandangan konstruktivisme di mana pengetahuan dibangun dari pengetahuan mahasiswa itu sendiri, yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat menguasai kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif. Shoimin juga menyebutkan bahwa implementasi Learning Cycle dalam pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah dalam hasil belajar (Muosharafa, 2018:427).

Adapun tahapan-tahapan dalam model pembelajaran Learning Cycle 7E meliputi Elicit (mendatangkan kemampuan awal mahasiswa), Engage (menarik perhatian mahasiswa), Exploration (menyelidiki), Explanation (penjelasan), Elaboration (penerapan), Evaluation (menilai), dan Extend (memperluas).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, yang telah dilakukan oleh Viki Nurbaiti Muswahida, Subiki, Bambang Supriadi pada tahun 2015. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan antara lain, model learning cycle 7e berbantu alat peraga tiga dimensi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika kelas X SMA. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Grahita Nurhayati, Indah Nurul Szohimah pada tahun 2015. Simpulan dari penelitian eksperimen ini adalah: Ada perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran learning cycle 7e dan model pembelajaran konvensional melalui metode eksperimen dan ceramah terhadap kemampuan kognitif fisika siswa pada materi pokok Gerak Melingkar Beraturan di SMA Negeri 3 Surakarta, ada perbedaan pengaruh komunikasi ilmiah siswa terhadap kemampuan kognitif fisika siswa pada materi pokok Gerak Melingkar Beraturan di SMA Negeri 3 Surakarta, tidak ada interaksi antara penerapan model pembelajaran learning cycle 7e melalui metode pembelajaran dan kemampuan

komunikasi ilmiah siswa terhadap kemampuan kognitif fisika siswa pada materi pokok Gerak Melingkar Beraturan di SMA Negeri 3 Surakarta. Penelitian yang sama dilakukan oleh Lucky dkk menyatakan bahwa penerapan pembelajaran learning cycle 7e yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan hasil belajar kognitif sebesar 1,97%, peningkatan hasil belajar efektif sebesar 3,24, hasil belajar psikomotorik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 3,17%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat di ambil kesimpulan bahwa pengaruh model pembelajaran learning cycle 7e dalam proses pembelajaran dapat membawa pengaruh yang signifikan pada aspek kognitif yaitu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa dengan diterapkannya model pembelajaran learning cycle 7e lebih baik dibandingkan dengan diterapkan model pembelajaran secara konvensional. Karena model pembelajaran learning cycle 7e memiliki salah satu kelebihan yang tidak hanya membuat mahasiswa yang cerdas (berkemampuan akademis tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi mahasiswa yang berkemampuan lebih rendah juga ikut aktif Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran learning cycle 7e membuat mahasiswa lebih aktif selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa juga lebih tinggi. Keberhasilan model pembelajaran learning cycle 7e ini juga tidak terlepas dari suatu kendala yaitu selain membutuhkan waktu yang lama guru juga perlu memperhatikan dan memilih materi yang cocok untuk diterapkannya model pembelajaran ini dan apabila model pembelajaran learning cycle 7e ini diterapkan dengan sebaik mungkin maka akan sangat memungkinkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan secara maksimal dan mendapatkan hasil yang optimal

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $\text{sig} = 0.00 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar pada mata kuliah statistik antara mahasiswa yang diberi pembelajaran model LC7e dibandingkan dengan mahasiswa yang diberi pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar statistik mahasiswa yang memperoleh LC7e lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, disarankan model pembelajaran kooperatif tipe LC7e dapat digunakan sebagai alternatif untuk dosen Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar statistik mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2015). Urgensi penilaian hasil belajar berbasis kelas mata pelajaran IPS di madrasah tsanawiyah. *Lantanida Journal*, 3(2), 168-181.
- Anderson, L.W., Krathwohl, D.R., Airasian, P.W., Cruickshank, K.A., Mayer, R.E., Pintrich, P.R., et al. (2001). *A taxonomy for learning, teaching and assising: A revision of bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h.1.
- Muosharafa. (2018). "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui model pembelajaran learning cycle 7e dan problem based learning". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 7, No.3.
- Rosdiati. (2017). Upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD sekolah dasar. *Suara Dosen: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora*, 3(2), 315-321.
- Sari, Nopita dan Wardani Rahayu, (2017). "Kemampuan Penalaran Statistika: Penerapan Model Pembelajaran Lc7e Dan Penilaian Autentik". *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 68
- Septianawati, Desty dan Yumi Sarassanti (2023). "Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik". *Uninus Journal of Mathematics Education and Science*, 8(1), 52-60
- Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.11.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Yusuf, A. M. (2017). *Assesmen dan evaluasi pendidikan*. Jakarta: Kencana.